LAKIN 2017

BPTU HPT INDRAPURI
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN & KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN RI
2017

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) merupakan laporan tahunan yang berisikan tentang capaian kinerja balai dalam satu tahun anggaran, pelaporan ini juga mencakup tentang permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam memperoleh realisasi kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BPTUHPT Indrapuri. Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan pelaporan ini dapat diselesaikan.

Laporan akuntabilitas kinerja balai disusun berdasarakan Peraturan Presiden R1 Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instasi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Isi yang terkandung didalam pelaporan ini berupa rangkaian kegiatan yang tertuang didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017, sebagai tolak ukur keberhasilan dari program kegiatan yang dilaksanakan di Balai. Pencapaian target PK tahun 2017 ini juga nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis untuk penyusunan PK tahun berikutnya.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BPTUHPT Indrapuri disusun dengan harapan dapat menjadi acuan/ tolak ukur dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang.

Indrapuri, Januari 2018
Kepala Balai,

Drh. Vierman.
NIP. 19651220 199203 1 003

IKHTISAR EKSEKUTIF

BPTU-HPT Indrapuri merupakan unit pelaksana teknis dibidang peternakan dan kesehatan hewan yang bertanggungjawab dan berada di bawah Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BPTU-HPT Indrapuri mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak juga memiliki visi dan misi “Terwujudnya Pembibitan Sapi Aceh untuk pelestarian plasma nutfah serta produktifitas benih/bibit hijauan pakan ternak di UPT dan Masyarakat.” Misi meningkatkan produktifitas sapi Aceh untuk ketersediaan bibit Sapi Aceh, melestarikan sumber daya ternak lokal sapi Aceh (Plasma Nutfah) dan meningkatkan produktifitas benih hijauan pakan ternak berkualitas yang tertuang didalam Rencana Strategis (Renstra) periode 2015-2019.

Program/kegiatan tersebut diuraikan ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2017, dengan 5 (lima) sasaran kinerja utama, selain itu pada tahun 2017 juga terdapat program andalan Kementerian Pertanian yaitu UPSUS SIWAB yang bertujuan untuk meningkatkan angka populasi ternak dengan mengoptimalkan sapi betina produktif sehingga dapat menabah angka kelahiran melaui IB dan KA. Dalam pelaksanaan kegiatannya BPTU HPT Indrapuri mendapat dukungan dana dari APBN sebesar RP. 36.454.725.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 32.747.648.382,- atau 89,83 %. Akuntabilitas pencapaian kinerja sasaran strategis BPTU-HPT Indrapuri dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) tahun 2017. Tingkat pencapaian sasaran tersebut merupakan visualisasi pencapaian kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja BPTU-HPT Indrapuri dalam mencapai tujuan/sasaran strategis balai.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
IKHTISAR EKSEKUTIF ii
BAB. I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi 1
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja 2
1.4 Sumber Daya Manusia 4
BAB. II 5
PERENCANAAN KINERJA 5
2.1 Rencana Strategis (Renstra) 5
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) 7
BAB. III 9
AKUNTABILITAS KINERJA 9
3.1 KRITERIA PENGUKURAN KEBERHASILAN 9
3.2 PENCAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA 10
3.3 CAPAIAN KINERJA LAINNYA 188
3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN 23
BAB. IV 26
PENUTUP 26

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Struktur Organisasi 3
Tabel 2. Target dan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2017 10
Tabel 3. Data IB Januari – Desember 2017 19
Tabel 4. Data kebuntingan (PKb) Januari – Desember 2017 20
Tabel 5. Data kelahiran Januari – Desember 2017 22

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak. 11
Grafik 2. Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak 13
Grafik 3. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan 14
Grafik 4. Pengembangan dan Pengolahan Pemasaran Hasil Peternakan 15
Grafik 5. Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 15
Grafik 6 Target dan Realisai Kinerja Ta. 2015 s/d 2017 16
Grafik 7. Data IB Januari – Desember 2017 20
Grafik 8. Data Kebuntingan (PKB) Januari – Desember 2017 21
Grafik 9. Data Kelahiran Januari – Desember 2017 23
Grafik 10. Alokasi Anggaran 24
Grafik 11. Penyerapan Anggaran 25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 SDM BPTU HPT Indrapuri 27
Lampiran 2 Realisasi Keuangan..... 28
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja (PK) 2017 29
Lampiran 4 Matriks Capaian Kinerja Tahun 2017 32

BAB. I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan pangan asal ternak masih menjadi fokus utama pada program kegiatan di tahun anggaran 2017, yang merujuk pada arah kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan oleh Ditjen PKH, yaitu; percepatan peningkatan produksi melalui pemanfaatan secara optimal sumber daya peternakan dan peningkatan komoditas peternakan bernilai tambah dan berdaya saing.

Mengacu pada arah kebijakan dan strategi tersebut, BPTU-HPT Indrapuri menyusun dan bertanggung jawab terhadap 5 (lima) sasaran program/kegiatan berupa; 1) Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, 2) Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak, 3) Pengendalian dan penanggulan penyakit hewan, 4) Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, 5) Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PKH, seperti yang tertuang didalam PK balai.

Kontrak kinerja yang telah ditetapkan tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan untuk setiap kegiatan. Output yang diperoleh dari menjadi bahan pertimbangan dalam menyusunan rencana kegiatan berikutnya. Capaian kontrak kinerja dilaporkan secara periodik setiap 3 (tiga) bulan, didalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, menjadi dasar penyusunan LAKIN.

1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri, merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 282/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 6 April 2013 dan pada tahun 2013 SK tersebut mengalami penyempurnaan sesuai surat Permentan

Nomor:56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 BPTU-HPT Indrapuri mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BPTU-HPT Indrapuri menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul.
3. Pelaksanaan uji *performance* dan uji *zuriat* ternak unggul.
4. Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan diagnosa penyakit hewan
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
15. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT

1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Dalam pelaksanaan tugasnya BPTU-HPT Indrapuri memiliki struktur organisasi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013, yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Balai

2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Teknis
4. Seksi Prasarana dan Sarana Teknis
5. Seksi Informasi dan Jasa Produksi
6. Kelompok Jabatan Fungsional (Medik & Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan).
7. Kelompok Jabatan Funsional Umum

Tabel 1. Struktur Organisasi

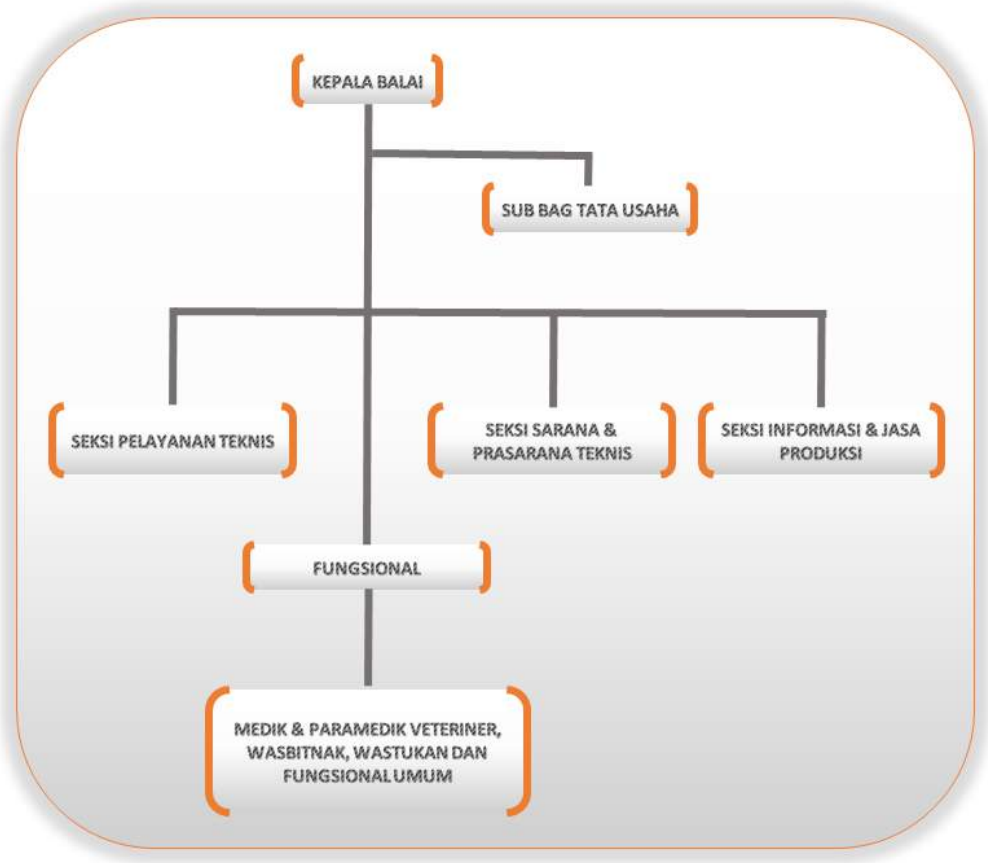

1. **Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan.

2. **Seksi Pelayanan Teknis** mempunya tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

3. **Seksi Prasarana dan Sarana Teknis** mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, kebun bibit hijauan pakan ternak, ladang pengembalaan, sarana teknis dan sarana pendukung.

4. **Seksi Informasi dan Jasa Produksi** mempunyai tugas melakukan pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak.

5. **Kelompok Jabatan Fungsional** mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.4 Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan kegiatan di BPTU-HPT Indrapuri pada tahun 2017 didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 108 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 75 Orang dan Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 33 Orang. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, klasifikasi SDM untuk PNS dapat diuraikan sebagai berikut: SD sebanyak 2 orang, SLTP sebanyak 2 orang, SLTA (ataupun yang sederajat) sebanyak 32 orang, Sarjana Muda / D3 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 33 orang, dan S2 sebanyak 3 orang.

Pada tahun 2017 terjadi pengurangan jumlah pegawai BPTU-HPT Indrapuri dengan kategori pensiun sebanyak 1 (satu) orang, dengan latar belakang pendidikan berupa tamatan STM. Pada tahun 2018 berdasarkan data analisa kepegawaian dipastikan terjadi pengurangn pegawai yang cukup banyak, dikarenakan memasuki masa purnabakti sebanyak 9 orang pegawai, yang keseluruhannya merupakan fungsional umum, data dapat dilihat pada Lampiran 1

BAB. II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra)

Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematik untuk mencapai tujuan yang implementasinya dijabarkan di dalam Renstra Tahun 2015-2019. Program tersebut berupa Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat sebagai target dalam memenuhi kebutuhan daging sapi dalam negeri. Tercapainya target tersebut tidak terlepas dari ketersediaan bibit di berbagai wilayah.

Dalam rangka pencapaian Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat salah satu pendekatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan akan ditempuh melalui pengembangan kawasan peternakan nasional yaitu komoditas strategis dan unggulan peternakan antara lain seperti sapi potong. Pengembangan kawasan peternakan nasional ini merupakan keterpaduan kegiatan dari hulu sampai hilir yang melibatkan berbagai aspek masyarakat dan pemerintahan.

Kebutuhan akan protein hewani masyarakat Indonesia saat ini semakin tinggi sedangkan ketersediaan daging sapi dalam negeri belum mampu mencukupi kebutuhan tersebut, kondisi ini menyebabkan harga daging sapi kian melambung tinggi sementara daya beli masyarakat masih cukup rendah.Untuk mengatasi permasalahan ini berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah dengan melaksanakan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat, dengan output tercapainya produksi daging yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan jumlah konsumsi daging sapi di masyarakat pada umumnya.

BPTU-HPT Indrapuri merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang memiliki tugas pokok melaksanakan pemuliaan, produksi, pemasaran sapi Aceh unggul dan pengembangan HPT, di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai salah satu lembaga perbibitan pemerintah, BPTU-HPT Indrapuri ikut berperan penting dalam mendukung pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan

rakyat dengan memproduksi bibit sapi Aceh yang bermutu, berkualitas, dan bersertifikat.

Memasuki tahun ketiga dari pelaksanaan program/kegiatan yang tertuang di dalam renstra, dengan tujuan percepatan peningkatan produksi melalui pemanfaatan secara optimal sumber daya peternakan dan peningkatan komoditas peternakan bernilai tambah dan berdaya saing, dalam hal ini BPTU-HPT Indrapuri terus berbenah diri diberbagai bidang baik pada bidang teknis, manajemen, dan pelayanan prima. BPTU-HPT Indrapuri terus berupaya melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan yaitu bibit ternak unggul dan bibit/benih HPT yang dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM yang ada, dan mengupayakan pembangunan serta perbaikan sarana dan prasarana balai terutama perbaikan dan penambahan kebun HPT, kandang, instalasi air serta sarana pendukung lainnya. Perencanaan program kegiatan ini dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dengan strategi kegiatan yang jelas dan tepat sasaran, sehingga dapat mengantisipasi permasalahan yang dapat menjadi faktor penghambat pelaksanaan program kegiatan balai.

Upaya lain yang dilakukan pemerintah dalam mewujudkan percepatan peningkatan produksi melalui pemanfaatan secara optimal sumber daya peternakan dan peningkatan komoditas peternakan bernilai tambah dan berdaya saing, yaitu dengan dilaksanakannya program/kegiatan UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting) yang melibatkan seluruh instansi terkait diberbagai daerah diseluruh propinsi.

Dalam pelaksanaan tugasnya BPTU-HPT Indrapuri memiliki Visi dan Misi yang mengacu pada Rencana Strategis sebagai berikut:

VISI dan MISI

Visi :

"Terwujudnya Pembibitan Sapi Aceh untuk pelestarian plasma nutfah serta produktifitas benih/bibit hijauan pakan ternak di UPT dan Masyarakat."

Misi :

1. Meningkatkan produktifitas sapi Aceh untuk ketersediaan bibit Sapi Aceh.
2. Melestarikan Sumber Daya Ternak lokal Sapi Aceh (Plasma Nutfah).

3. Meningkatkan produktifitas benih hijauan pakan ternak berkualitas.

2.2 Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam penyusunan perjanjian kinerja terdapat tiga kategori yang harus direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapakan, yaitu; 1. Kinerja Bulanan, 2. Kinerja Tahunan, dan 3. Alokasi Anggaran. Di dalam perjanjian kinerja tertulis bahawa pihak pertama selaku kepala balai berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran yang tercantum di dalam perjanjian kinerja, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan selaku pihak kedua dengan Kepala Balai Pembibitan Ternak unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri selaku pihak pertama, dengan menyepakati 5 (lima) sasaran utama program/kegiatan kinerja tahunan yang harus dicapai oleh Balai, adapun sasaran program/kegiatan yang disepakati adalah:

1. Tersedianya Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak
2. Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak, melalui pengembangan HPT (pasture dan kebun), produksi bibit/benih HPT dan pengembangan pakan konsentrat di UPT.
3. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan
4. Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil peternakan
5. Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Sebelum memenuhi target kinerja tahunan, pencapain kinerja bulanan menjadi tolak ukur keberhasilan tersebut. Pencapaian yang harus diraih berupa tercapainya target kinerja output kegiatan sesuai POK/DIPA, terealisasinya target penyerapan anggaran kumulatif perbulan, pelaporan kinerja output fisik bulanan dan penyelesain kerugian negara.

Penyerapan alokasi anggaran dari masing-masing kegiatan yang ada juga tertuang di dalam perjanjian kinerja. Dengan target keselurahan pencapaian dapat meningkat secara signifikan setiap bulannya, bulan ke 1 (7,5%), 2 (16,7%), 3 (29,2)%, 4 (47,5%), 5 (62,5%), 6 (80%), 7 (85%), 8 (87,2%), 9 (90%), 10 (92,2%), 11 (93,2%) dan 12 (95%)

Target dan realisasi dari perjanjian kinerja ini disusun dalam bentuk matriks yang dilaporkan secara triwulan yaitu B03, B06, B09 dan B12 sebagai laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, selain itu pada bulan september tahun 2017 juga dikenalkan sistem pelaporan bulanan secara online yang disebut e-sakip. . Perjanjian kontrak kinerja tersebut dapat dilihat pada Lampiran 2.

BAB. III
AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan pada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Bentuk tanggung jawab dari perjanjian kinerja berupa penyampaian pelaporan kinerja secara berkala pertiga bulan maupun setiap bulannya, dengan memaparkan realisasi fisik dan keuangan yang dicapai.

Pelaporan akuntabilitas dilakukan dengan mengukur capaian kinerja pada 3 (tiga) tahapan, yaitu; 1) Kinerja bulanan; pengukuran dilakukan terhadap pencapaian output kegiatan sesuai POK/DIPA, target penyerapan anggaran kumulatif perbulan selama tahun anggaran berjalan, pelaporan kinerja output fisik bulanan dan penyelesaian kerugian negara (KN). 2) Kinerja tahunan yang mencakup sasaran, indikator dan target kinerja dengan 5 (lima) sasaran program/kegiatan utama sebagai target yang harus direalisasikan dan 3) Alokasi anggaran, pengukuran dilakukan terhadap pemanfaatan anggaran pada masing-masing program/kegiatan.

3.1 KRITERIA PENGUKURAN KEBERHASILAN

Pengukuran merupakan proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator, yang dilakukan dengan cara membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan penilainan merupakan proses *interpetasi* atas seluruh nilai kinerja hasil pengukuran, yang diubah dalam bentuk informasi untuk menggambarkan tingkat keberhasilan program guna dianalisi lebih lanjut, seperti ketentuan yang tercantum di dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 249/PMK.02/2011.

Pengukuran keberhasilan pencapaian sasaran menggunakan metode *scoring,* yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu:

Skala 1 : Kinerja sangat berhasil, untuk capaian kinerja lebih besar dari 100%.
Skala 2 : Kinerja berhasil, untuk capaian kinerja antara 80% sampai 100%.
Skala 3 : Kinerja cukup berhasil, untuk capaian kinerja dari 60% s/d 79,99%.
Skala 4 : Kinerja kurang berhasil, untuk capaian kinerja kurang dari 60%.

Penetapan tingkat keberhasilan kinerja yang dicapai dilakukan dengan membandingakan antara target sasaran program/kegiatan dengan realisasi yang telah dicapai hingga akhir tahun anggaran berjalan sesuai dengan apa yang tertuang didalam Perjanjian Kinerja. Indikator kinerja yang diukur berupa persentase keberhasilan capaian fisik dan keungan berdasarkan alokasi anggaran yang diberikan.

3.2 PENCAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Tabel 2. Target dan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Persentase
1	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	1	Populasi sapi Aceh	734	Ekor	836	114%
		2	Kelahiran	187	Ekor	138	74%
		3	Produksi bibit	70	Ekor	126	180%
		4	Produksi Bakalan Sapi Potong	122	Ekor	141	116%
		5	Distribusi bibit	35	Ekor	10	29%
		6	Distribusi Bakalan Sapi Potong	165	Ekor	6	4%
		7	Terlaksananya pengadaan& pemeliharaan Sarana & Prasarana UPT	1	Laporan	1	100%
		8	Pengadaan sarana & prasarana UPT	68	Unit	68	100%
		9	Terlaksananya pengembangan SDGH dan peningkatan mutu genetik ternak	1	Laporan	1	100%
		10	Peningkatan SDM perbibitan	32	Orang	32	100%
		11	Pendampingan perbibitan di masyarakat	1	Laporan	1	100%
		12	Pendampingan dan pengawalan UPSUS SIWAB	2	Kegiatan	2	100%
2	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	13	Pengembangan padang pengembalaan (pastura) UPT	109	Ha	109	
		14	Pengembangan kebun HPT di UPT	30	Ha	30	100%
		15	Produksi bibit HPT	3.488.000	Stek	3.488.000	100%
		16	Sarana pengembangan pakan dan HPT di UPT	3	Unit	3	100%
		17	Pemeliharaan sarana pengembangan pakan dan HPT di UPT	25	Unit	25	100%
		18	Pengembangan pakan konsentrat di UPT	601	Ton	601	100%
3	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	19	Pengamanan terhadap penyakit hewan di UPT	1	Laporan	1	100%
		20	Terlaksananya pengamanan penyakit hewan di UPT	750	Dosis	750	100%
4	Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil peternakan	21	Peningkatan daya saing hasil pternakan	1	Laporan	1	100%
5	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainya Ditjen Peternakan	22	Layanan dukungan manajemen Eselon I	5	Layanan	5	100%
		23	Layanan Internal (*overhead*)	1	Layanan	1	100%
		24	Layanan perkantoran	12	Bulan	12	100%

Grafik 1. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.

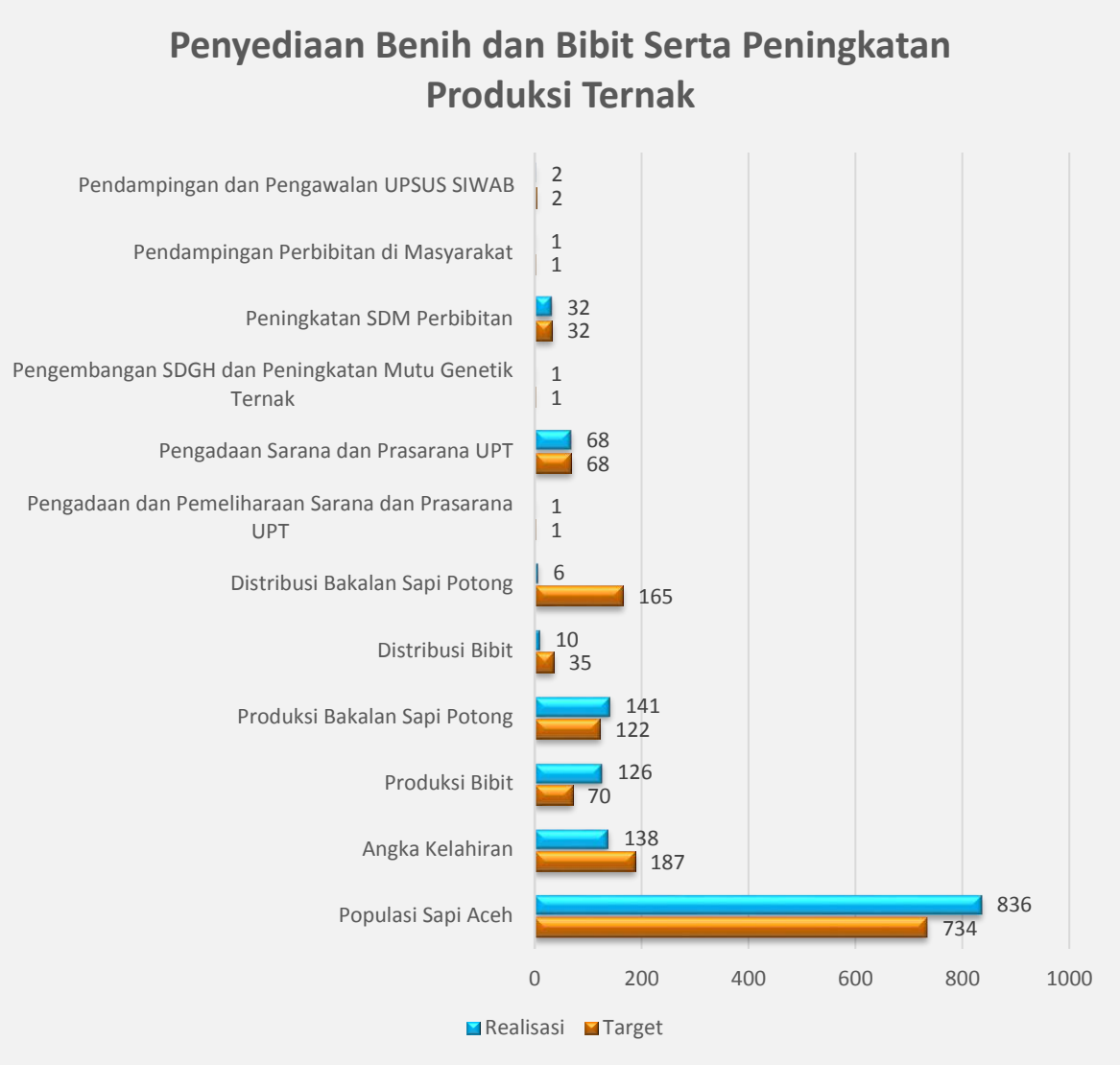

Grafik 1, menjelaskan tentang capaian yang diperoleh oleh masing-masing indikator kinerja pada program penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak sebagai berikut;

1. Populasi Sapi Aceh, pada kegiatan ini capaian yang diperoleh sebesar 113,8 %, tingginya angka populasi tersebut dikarenakan pengeluaran ternak afkir sejumlah 122 ekor belum dapat dilaksanakan secara maksimal.
2. Angka Kelahiran, tingkat capaian kegiatan ini cukup berhasil dengan skala 3 dan persentase sebesar 74 %. Program breeding belum dapat dilakukan

secara maksimal, hal ini dikarenakan masih berlangsungnya proses perbaikan infrastruktur (kandang) hingga menjelang akhir tahun.

3. Produksi Bibit, ternak yang termasuk kedalam kategori bibit dihasilkan dari kelahiran ternak pada 2-3 tahun sebelumnya berdasarkanhasil seleksi yang dilakukan, dan meningkatnya angka kelahiran ternak pada tuhun-tahun sebelumnya sangat berpengaruh pada peningkatan produksi bibit tersebut. Persentase realisasinya mencapai 180%.
4. Produksi Bakalan Sapi Potong, kategori penilaianya sangat berhasil dengan persentase keberhasilan sebesar 116%. Sapi bakalan merupakan hasil seleksi ari ternak-ternak ang tidak sesuai dengan SNI, pada tahun ini terjadi peningkatan jumlah sapi bakalandikarenakan sapi bakalan tahun sebelumnya belum dikeluarkan hal ini terkendala pada proses penetapan status ternak, namun baru pada akhir tahun masalah tersebut telah dapat diselesaikan. Sehingga diwacanakan pada tahun 2018 proses pengeluaran ternak bakalan dapat dilakukan dengan maksimal, ditambah lagi dengan semakin tingginya permintaan masyarakat akan sapi lokal.
5. Distribusi Bibit, kategori capaian kinerja kurang berhasil dengan capaiannya persentase hanya sebesar 29%. Pengeluaran sapi bibit belum dapat terealisasi dikarenakan masih adanya indikasi PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis) dilingkungan balai. Jumlah kasus *brucellosis* itu sendiri sebenarnya sudah sangat berkurang jauh, namun lambatnya proses pengeluaran ternak menjadi ancaman tersendiri bagi ternak sehat lainnya. Untuk itu distribusi ternak juga menjadi terhambat, guna mengurangi tingkat resiko penyebaran penyakit, diperlukan pemerikasaan kesehatan ternak secara menyeluruh.
6. Distribusi Bakalan Sapi Potong, capaian kinerja kurang berhasil dengan persentase sangat rendah sebesar 4%. Sama halnya dengan distribusi bibit, distribusi bakalan juga mengalami kendala dikarenakan masih adanya penyakit menular (*brucellosis*) sehingga sebelum melakukan pengeluaran ternak perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan ternak secara menyeluruh hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa ternak yang dikeluarkan dari UPT terbebas dari segala jenis penyakit menular.

7. Terlaksananya Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan, kinerja berhasil capaian mencapai 100% dengan kategori skala 1.
8. Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT, kategori kinerja berhasil dengan persentase capaian 100%.
9. Terlaksananya Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak, kategori kinerja berhasil dengan persentase capaian 100%.
10. Peningkatan SDM Perbibita, kategori kinerja berhasil dengan persentase capaian 100%.
11. Pendampingan Perbibitan di Masyarakat, kategori kinerja berhasil dengan persentase capaian 100%.
12. Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB, kategori kinerja berhasil dengan persentase capaian 100%.

Grafik 2. Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak

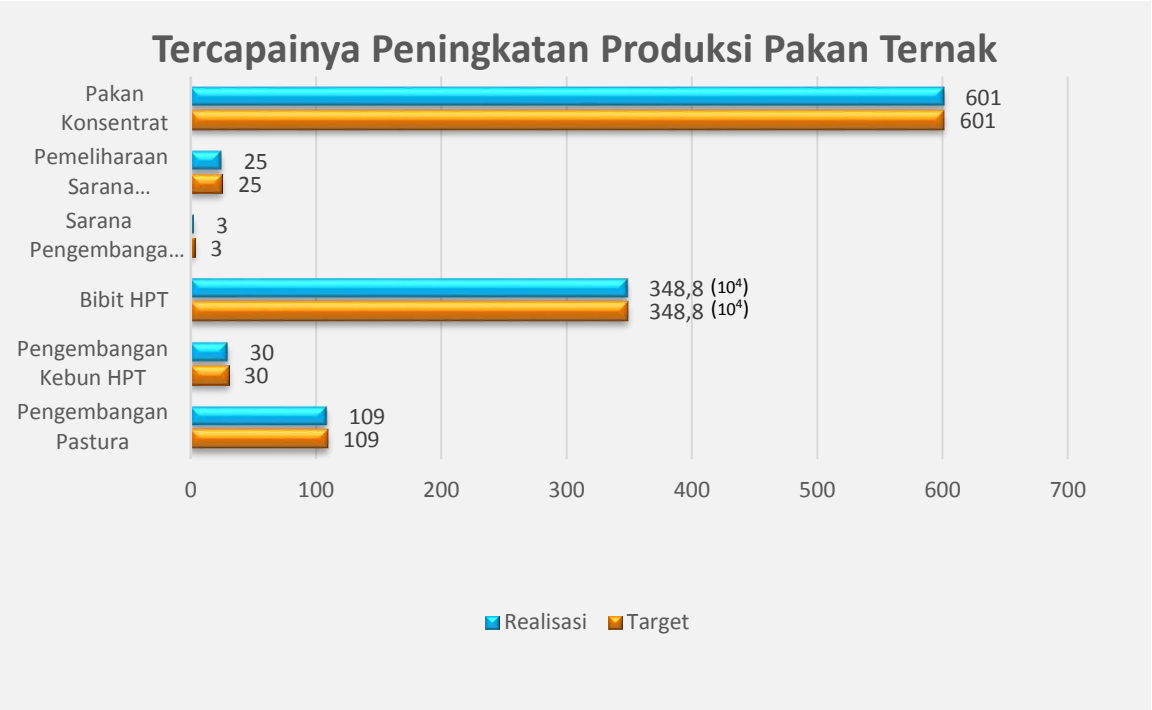

Grafik 2 memperlihatkan capaian kinerja 2017 pada kegiatan peningkatan produksi pakan ternak seperti pengembangan padang pengembalaan (pastura) di UPT, pengembangan kebun HPT di UPT, Produksi bibit HPT, Sarana pengembangan pakan dan HPT di UPT, Pemeliharaan sarana pengembangan

pakan dan HPT di UPT dan Pengembangan pakan konsentrat di UPT. Keseluruhan indikator kinerja tersebut, tingkat keberhasilannya mencapai 100% dengan kategori kinerja berhasil.

Grafik 3. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan

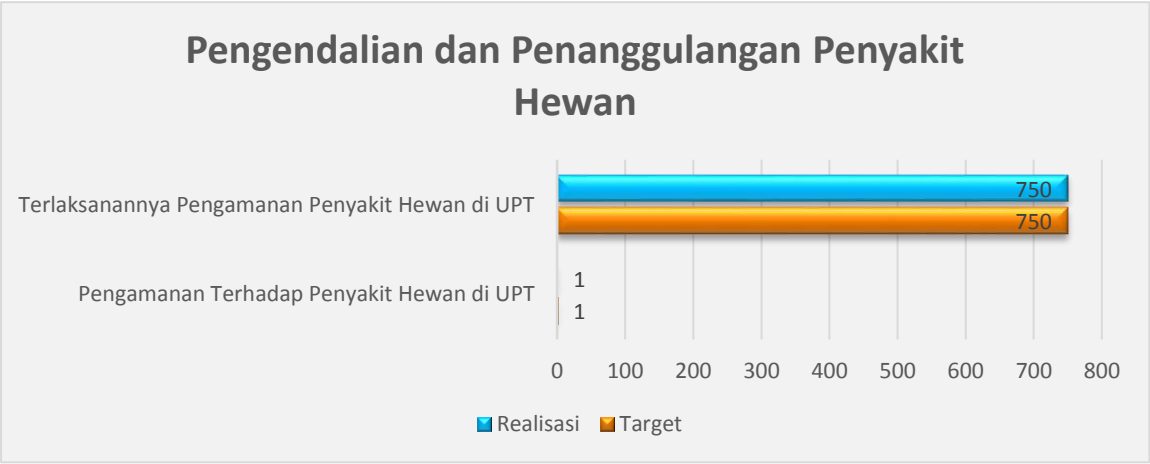

Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan ternak secara rutin menggunakan sampel berupa darah (serum, plasma, dan ulas darah), feses, swab nose, dan urine. Metode pengambilan sempel sendiri dilakukan secara menyeluruh terhadap total populasi ternak kecuali pengambilan sampel urine yang hanya dilakukan pada kasus tertentu saja. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan bekerja sama dengan balai Veteriner Medan sebagai penanggung jawab di wilayah Sumut dan Aceh. Tingkat keberhasilan untuk kegitan ini skala 2 kategori kinerja berhasil dengan persentase keberhasilan mencapai 100%. Namun serapan anggaran untuk kegiatan ini hanya 4 %, hal ini dikarenakan pemeriksaan sampel dibebankan pada Balai Veteriner Medan. Pelaksanaan suverlains dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, pada tahun 2017 kegiatan ini didanai oleh 2 (dua) sumber dana yaitu dari perbibitan (1785) dan keswan (1784).

Grafik 4. Pengembangan dan Pengolahan Pemasaran Hasil Peternakan.

Grafik 4 menggambarkan keberhasilan kinerja kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasasaran hasil peternakan, dengan persentase keberhasilan mencapai 100%. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatanpromosi/pameran produk peternakan baik hijauan maupun bibit sapi Aceh yang menjadi komoditas utama BPTUHPT Indrapuri yang diselenggarakan di Propinsi Aceh tepatnya Kota Banda Aceh pada bulan Mei.

Grafik 5. Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

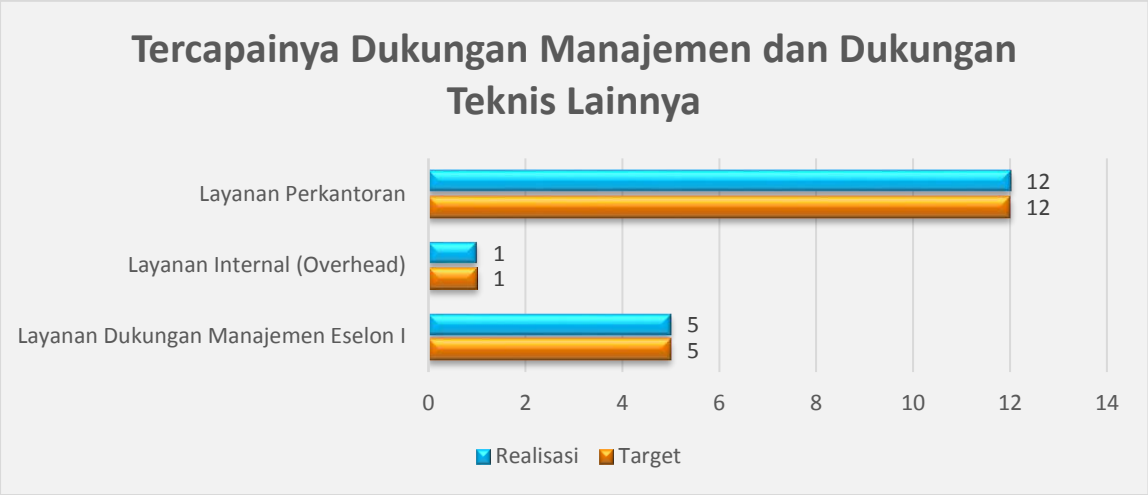

Pada Grafik 5 terlihat bahwa realisasi kegiatan pada masing-masing indikator kinerja mencapai target. Capaian indikator kinerja sebesar 100%.

Grafik 6 Target dan Realisai Kinerja Ta. 2015 s/d 2017

a.

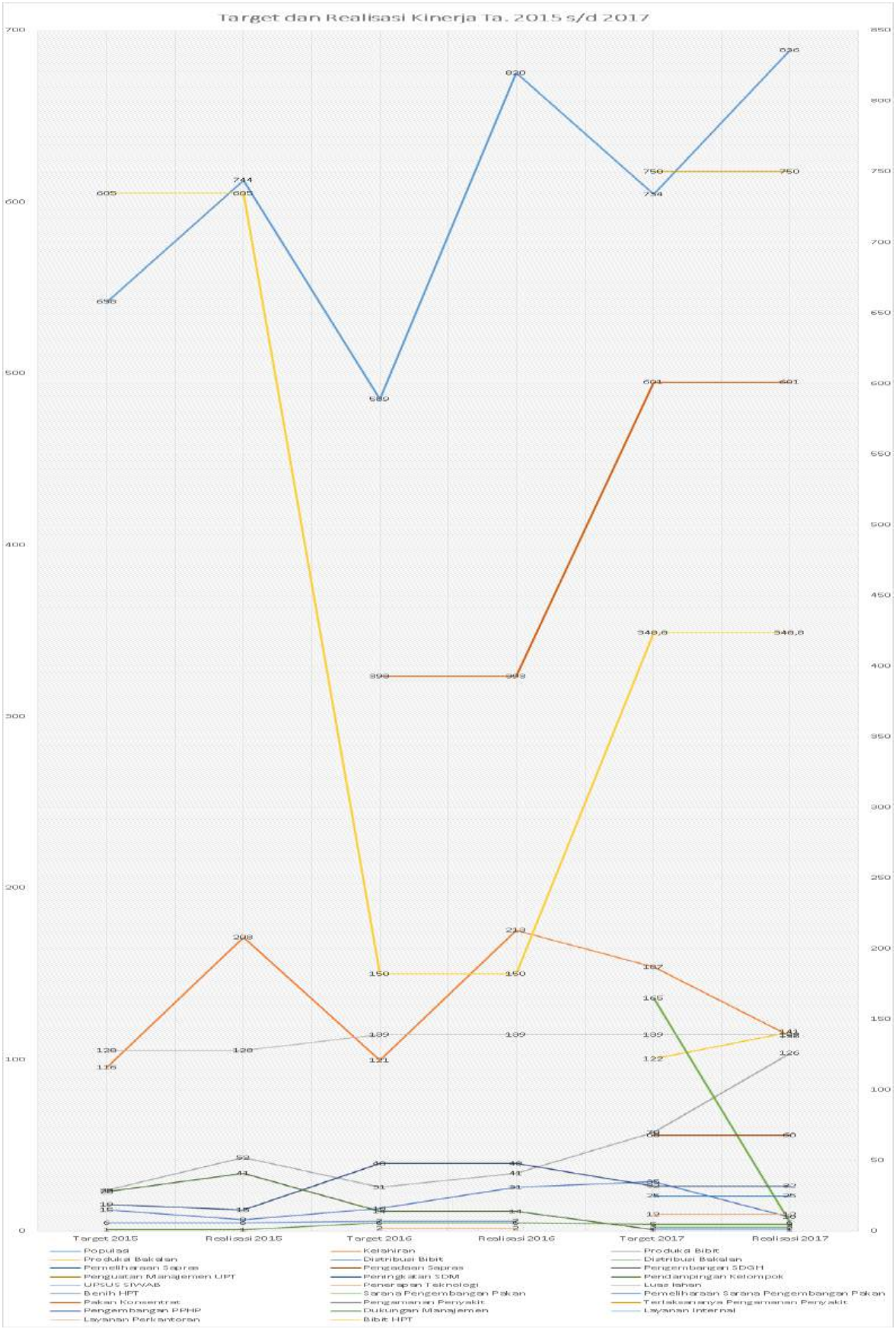

b.

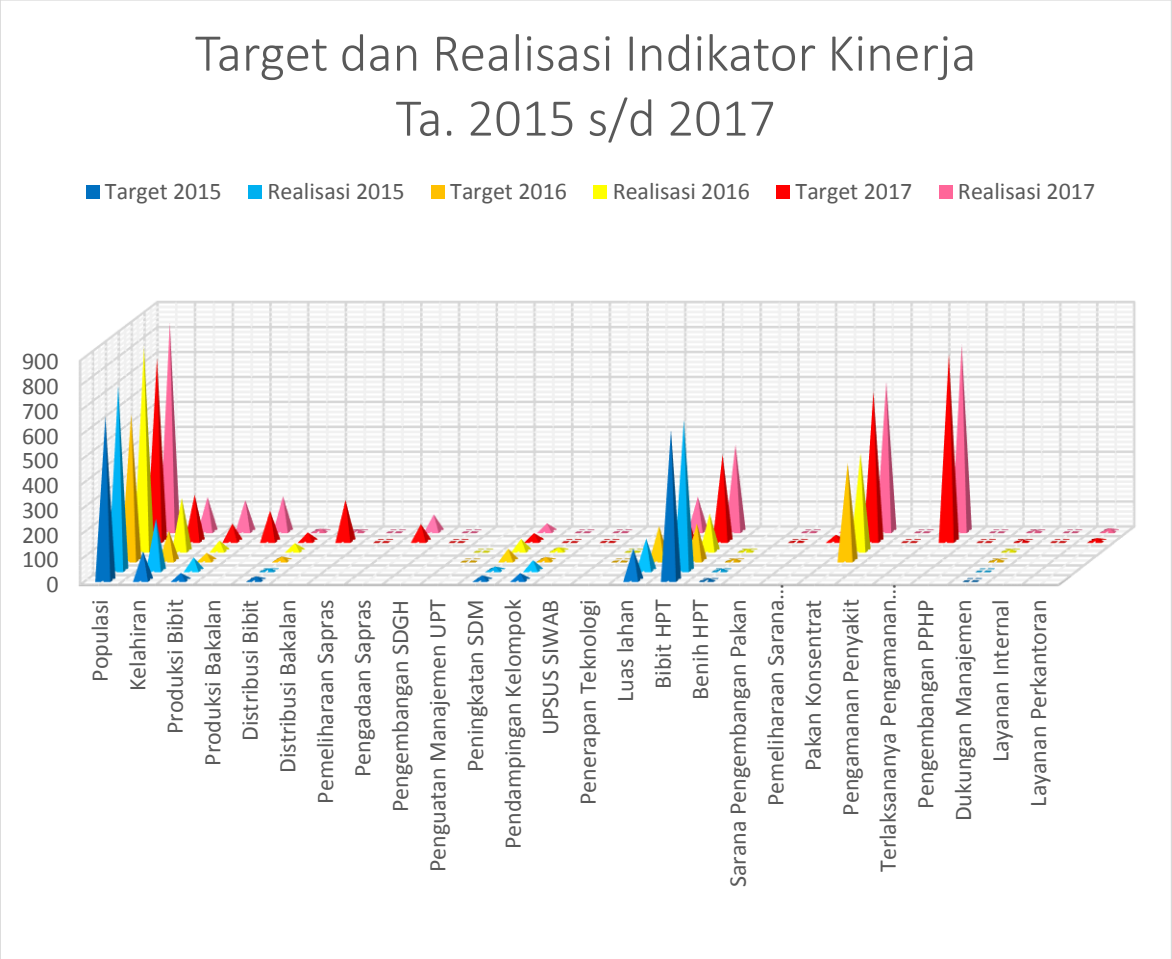

Perbandingan indikator kinerja dari perjanjian kinerja yang telah disepakati dari tahun 2015 sampai dengan 2017 terdapat beberapa penambahan maupun pengurangan indikator kinerja dari program/ kegiatan yang ada. Untuk indikator populasi sapi Aceh, kelahiran, produksi bibit, distribusi bibit, peningkatan SDM pendampingan kelompok ternak, luas lahan, produksi bibit HPT dan dukungan manajemen terus mengalami peningkatan target dari tahun ke tahun. Untuk capaianya realisasi tidak semua indikator kinerja mengalami peningkatan meskipun terjadi peningkatan target pada tahun 2017 namun realisasinya tidak dapat tercapai 100 %, seperti pada indikator kinerja distribusi bibit hal ini dikarenakan proses pengeluaran bibit ternak tidak dapat dilakukan karena masih terindentifikasinya PHMS, mesikpun permintaan akan bibit unggul sapi Aceh semakin tinggi. Pemeriksaan status kesehatan ternak terus dilakukan secara menyeluruh agar balai dapat segera dinyatakan bebas PHMS, kegiatan ini juga berkaitan dengan proses perbaikan dan pembangunan sarana dan prasaran kandang agara ternak tidak

mudah tercampur. Selain distrubusi bibit pada tahun 2017 juga ada distribusi bakalan, dengan caiapan realisasi yang juga sangat rendah.

3.3 CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Upaya khusus sapi indukan wajib bunting (UPSUS SIWAB) merupakan salah satu program/ kegiatan yang menjadi andalan pada tahun 2017. Kegiatan ini dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, termaksud Propinsi Aceh. Pada kegiatan ini BPTU HPT Indrapuri berperan sebagai UPT pelaksana Supervisi UPSUS SIWAB untuk Propinsi Aceh, dengan target akseptor sebanyak 105.867 ekor, bunting sebanyak 60.341 ekor, dan target lahir sebanyak 37.411 ekor. program/ kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah populasi ternak sapi dengan mengoptimalkan potensi indukan untuk menghasilkan pedet. Sasaran utama kegiatan adalah meningkatnya angka kelahiran dengan metode inseminasi buatan dan kawin alam, selain itu kesehatan hewan juga sangat berperan penting dalam mendukung keberhasilan peningkatan populasi dengan penanganan gangguan reproduksi. Dampak yang ditimbulkan dari gangguan reproduksi berupa rendahnya *conception rate* (CR), kemajiran dan rendahnya angka kelahiran untuk itu pemeriksaan status kesehatan repoduksi ternak sangat mutlak dilakukan untuk memastikan ternak yang menjadi akseptor adalah ternak yang siap di buntingkan.

Realisasi fisik kegiatan UPSUS SIWAB wilayah kerja BPTU HPT Indrapuri yang meliputi IB, PKb, dan Kelahiran sebagai berikut:

1. Inseminasi Buatan (IB)

   Realisasi pelaksanaan IB sampai bulan Desember 2017 dari 23 kabupaten/kota sebesar 68.798 ekor (64,98 % dari target 105.867 ekor).

Tabel 3. Data IB Januari – Desember 2017

No	Kab/Kota	Target Akseptor	Realisasi IB	Persentase
1	Banda Aceh	592	368	62%
2	Aceh Besar	16.226	16.653	103%
3	Pidie	10.126	3.912	39%
4	Pidie Jaya	3.306	3.967	120%
5	Bireuen	13.219	14.758	112%
6	Lhokseumawe	1.391	945	68%
7	Aceh Utara	17.592	6.309	36%
8	Aceh Timur	13.050	7.174	55%
9	Langsa	1.478	1.651	112%
10	Aceh Tamiang	12.549	4.662	37%
11	Aceh Tenggara	992	381	38%
12	Gayo lues	1.368	489	36%
13	Aceh Tengah	1.477	1.004	68%
14	Bener Meriah	634	459	72%
15	Aceh Jaya	2.745	817	30%
16	Aceh Barat	1.265	316	25%
17	Nagan Raya	2.532	1.602	63%
18	Aceh Barat Daya	860	820	95%
19	Aceh Selatan	1.288	290	23%
20	Subulussalam	549	615	112%
21	Singkil	999	948	95%
22	Simeulue	1.076	142	13%
23	Sabang	553	516	93%
	JUMLAH	**105.867**	**68.798**	**64,98%**

Grafik 7. Data IB Januari – Desember 2017

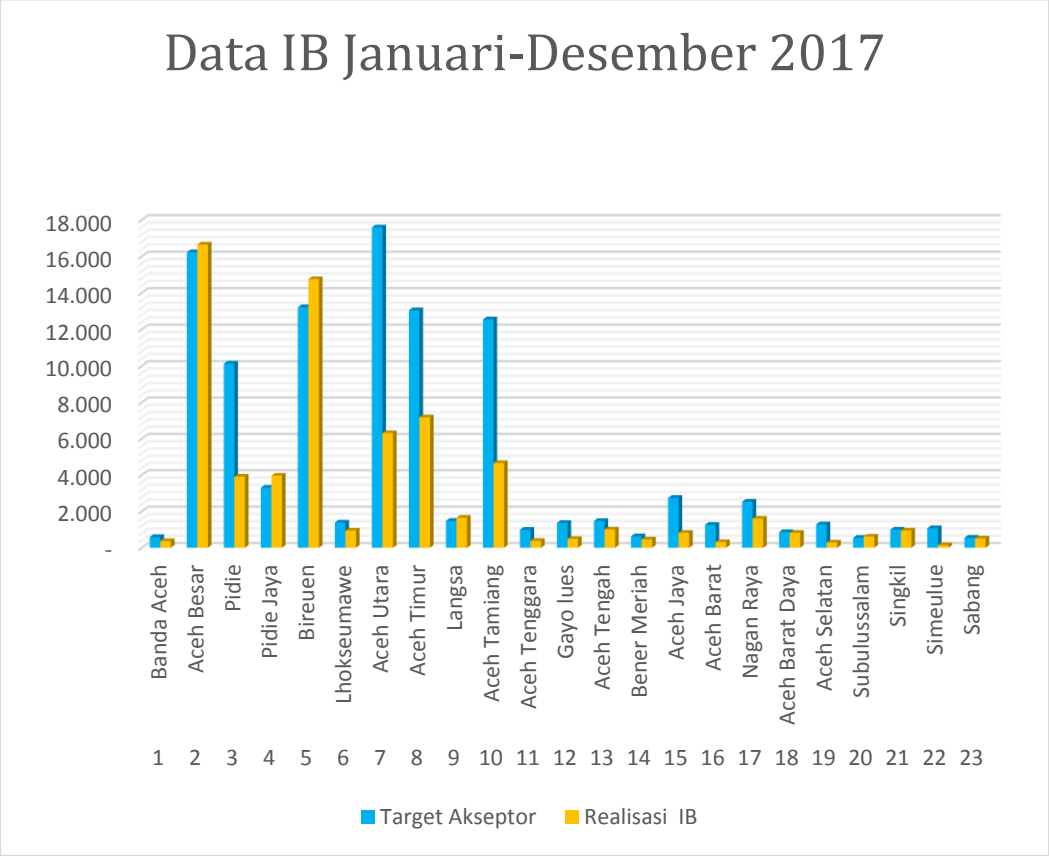

2. Pemeriksaan Kebuntingan (PKb)

   Pelaksanaan kegiatan PKb telah dilakukan di 23 kabupaten/kota, akseptor yang positif bunting sebanyak 50.695 ekor. Persentase kebuntingan sebesar 84,40 % dari target 60.341 ekor.

Tabel 4. Data kebuntingan (PKb) Januari – Desember 2017

No	Kab/Kota	Target Bunting	Realisasi Bunting	Persentase
1	Banda Aceh	338	219	65%
2	Aceh Besar	9249	11.154	121%
3	Pidie	5772	1.913	33%
4	Pidie Jaya	1884	3.308	176%
5	Bireuen	7535	6.429	85%
6	Lhokseumawe	792	1.914	242%
7	Aceh Utara	10027	3.588	36%
8	Aceh Timur	7439	7.245	97%
9	Langsa	842	1.950	232%

No	Kab/Kota	Target Bunting	Realisasi Bunting	Persentase
10	Aceh Tamiang	7152	2.590	36%
11	Aceh Tenggara	565	137	24%
12	Gayo lues	780	386	49%
13	Aceh Tengah	842	784	93%
14	Bener Meriah	361	319	88%
15	Aceh Jaya	1565	3.074	196%
16	Aceh Barat	721	500	69%
17	Nagan Raya	1443	1.355	94%
18	Aceh Barat Daya	490	926	189%
19	Aceh Selatan	734	616	84%
20	Subulussalam	313	642	205%
21	Singkil	569	794	140%
22	Simeulue	613	448	73%
23	Sabang	315	404	128%
	JUMLAH	**60.341**	**50.695**	**84%**

Grafik 8. Data kebuntingan (PKb) Januari – September 2017

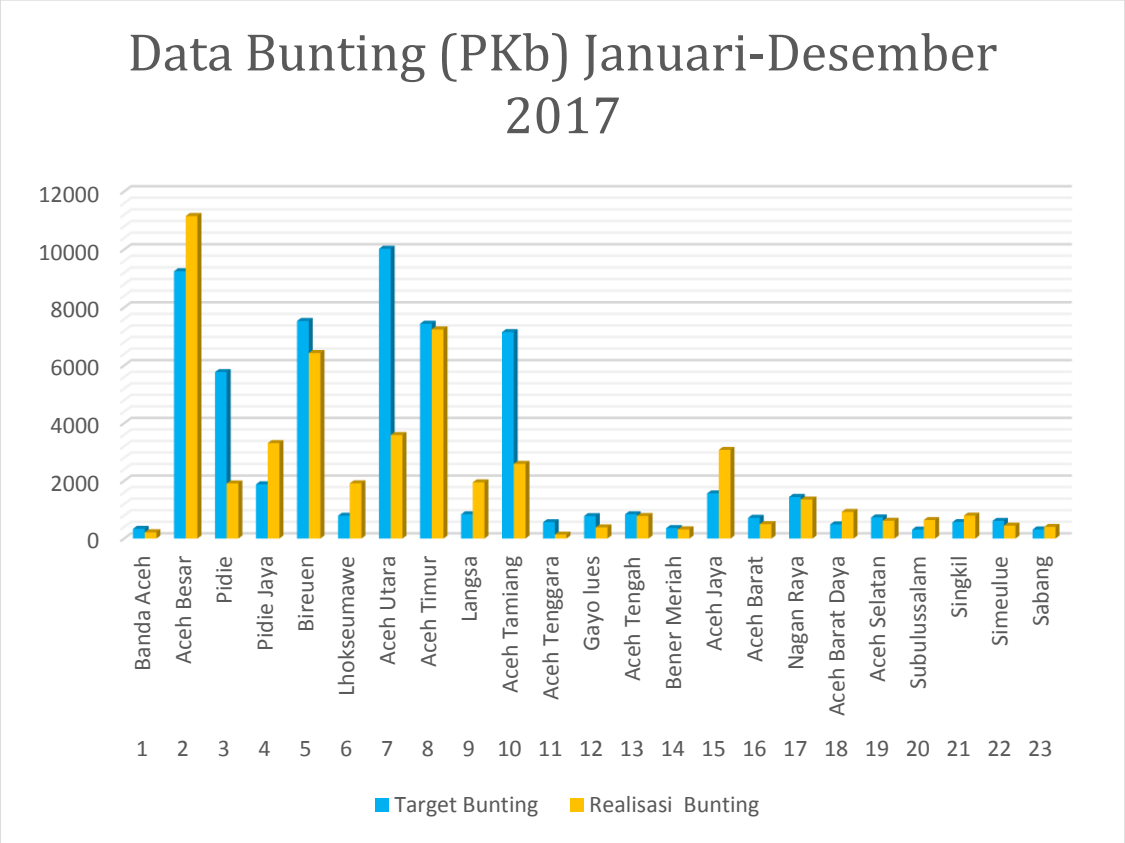

3. Kelahiran

Belum adanya data kelahiran untuk kegiatan UPSUS SIWAB, tetapi data kelahiran dari kegiatan IB reguler dan kawin alam ditahun 2016 sampai dengan Desember 2017 sebesar 14.227 ekor untuk 23 kabupaten/kota. (38,02 % dari target 37.411 ekor).

Tabel 5. Data kelahiran Januari – Desember 2017

No	Kab/Kota	Target Lahir	Realisasi Lahir	Persentase
1	Banda Aceh	210	191	91%
2	Aceh Besar	5734	1.726	30%
3	Pidie	3579	1.139	32%
4	Pidie Jaya	1168	326	28%
5	Bireuen	4672	3.413	73%
6	Lhokseumawe	490	575	117%
7	Aceh Utara	6217	1.296	21%
8	Aceh Timur	4612	1.543	33%
9	Langsa	522	544	104%
10	Aceh Tamiang	4434	957	22%
11	Aceh Tenggara	350	61	17%
12	Gayo lues	484	202	42%
13	Aceh Tengah	522	264	51%
14	Bener Meriah	224	126	56%
15	Aceh Jaya	970	251	26%
16	Aceh Barat	447	52	12%
17	Nagan Raya	895	162	18%
18	Aceh Barat Daya	304	182	60%
19	Aceh Selatan	455	203	45%
20	Subulussalam	194	302	156%
21	Singkil	353	451	128%
22	Simeulue	380	77	20%
23	Sabang	195	184	94%
	JUMLAH	**37.411**	**14.227**	**38%**

Grafik 9. Data kelahiran Januari – Desember 2017

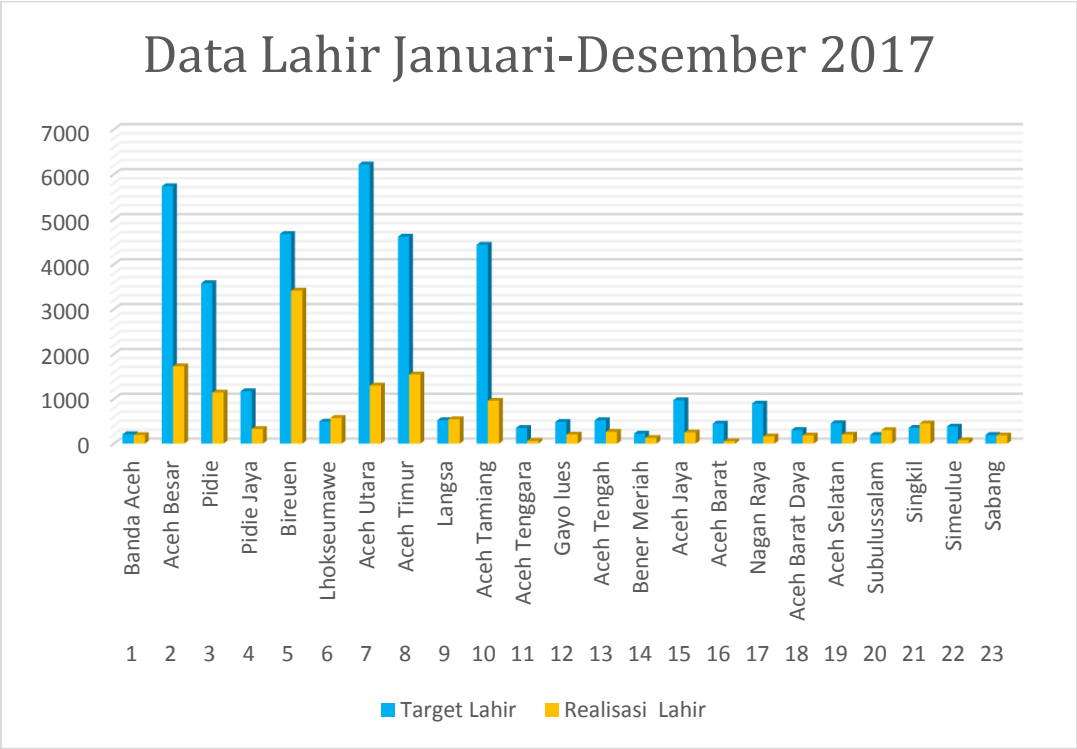

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran pelaksanaan kegiatan untuk BPTU-HPT Indrapuri berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dengan jumlah anggran sebesar Rp. 36.454.725.000,- penggunaan anggaran dibagi ke dalam 5 (lima) kegiatan pokok, yaitu;

1. Peningkatan produksi pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal (1783), jumlah anggaran sebesar Rp. 6.084.795.000,- dengan capaian realisasi sebesar Rp. 5.237.558.720,- dengan persentase 86,08%.
2. Pengndalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) jumlah amggaran sebesar Rp. 300.000.000,- dengan capaian realisasi Rp. 12.690.375,- dengan persentase 4,23%.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal (1785), jumlah anggaran sebesar Rp. 20.549.077.000,- realisasi yang dicapai Rp. 18.307.163.331,- dengan persentase 89,09%.

4. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan (1787), jumlah anggaran sebesar Rp.9.320.853.000,- dengan capaian realisasi 8.994.331.356,- dengan persentase 96,50%.
5. Pengembangan Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Ternak (5891), jumlah anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- dengan capaian realisasi Rp. 195.904.600,- dengan persentase 97,95%.

Grafik 10. Alokasi Anggaran

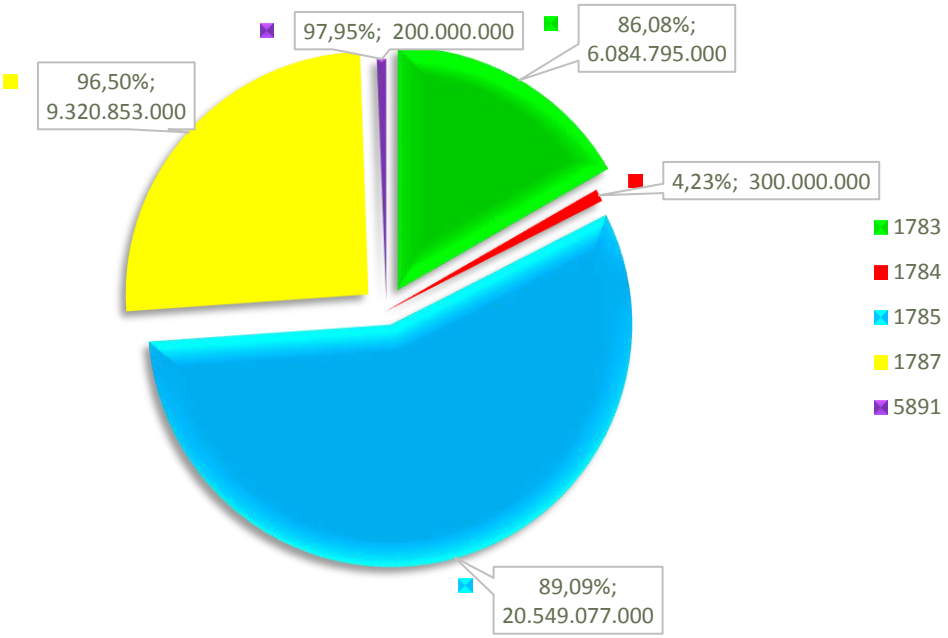

Grafik 11. Penyerapan Anggaran

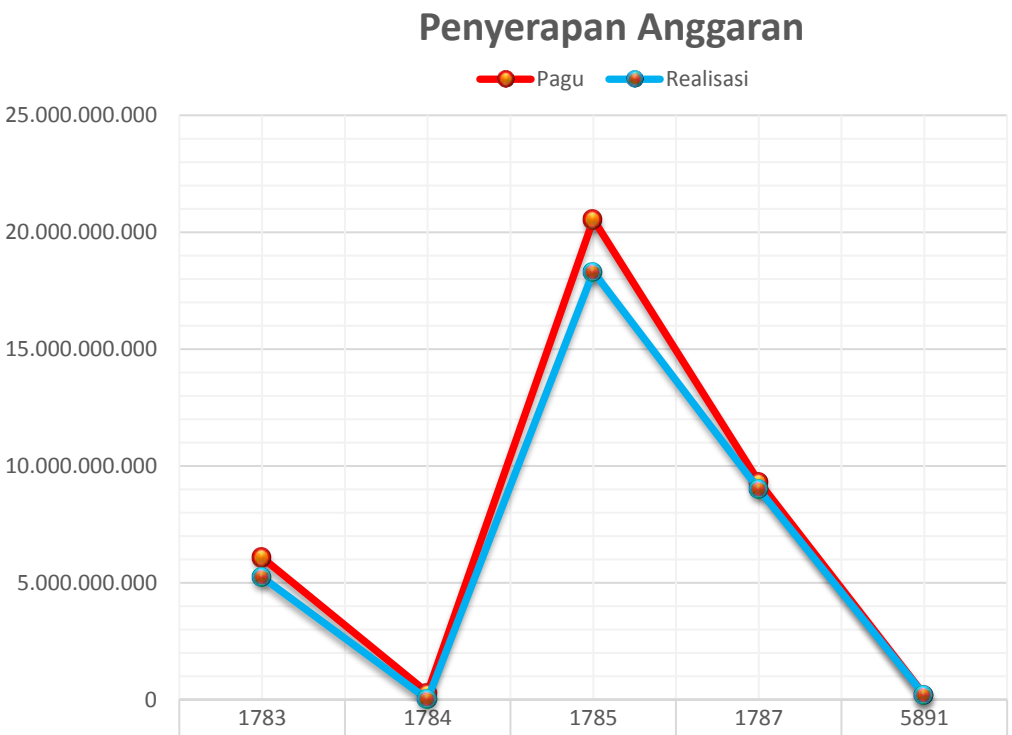

	1783	1784	1785	1787	5891
Pagu	6.084.795.000	300.000.000	20.549.077.00	9.320.853.000	200.000.000
Realisasi	5.237.558.720	12.690.375	18.307.163.33	8.994.331.356	195.904.600

Realisasi capaian penggunaan anggaran pada BPTU-HPT Indrapuri sampai akhir Desember 2017 sebesar Rp. 32.747.648.382,- atau 89,83 % dari total anggaran yang diberikan (lihat lampiran 2).

BAB. IV
PENUTUP

Laporan akuntabilitas ini merupakan wujud pertanggung jawaban terhadap program/kegiatan yang menjadi komitmen BPTU-HPT Indrapuri. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini berisikan tentang realisasi dari perjanjian kinerja yang telah disepakati dan ditandatangani oleh kepala BPTU-HPT Indrapuri selaku pihak pertama dan Dirjen PKH selaku pihak kedua.

Pada perjanjian kinerja tersebut BPTU-HPT Indrapuri memiliki 5 (lima) sasaran program/kegiatan yang harus dicapai. Dan realisasi dari masing-masing indikator kinerja tersebut dilaporkan secara periodik setiap 3 (tiga) bulan. Pencaiapan fisik yang diperoleh hingga akhir tahun anggara 2017 untuk perjanjian kinerja tersebut cukup baik secara keseluruhan dengan persentase rata-rata capaian dari masing-masing indikator kinerja sebesar 96,48 %.

Dalam pelaksanaan tugasnya BPTU-HPT Indrapuri diberikan pagu anggaran sebesar Rp. 36.454.725.000,- dan realisasi keuangan yang diperoleh pada akhir tahun anggaran cukup baik, dengan jumlah realisasi pagu sebesar Rp. 32.747.648.382,- atau 89,83 %.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SDM BPTU-HPT Indrapuri Berdasarkan Pendidikan dan Jabatannya Tahun 2017

No.		SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	JUMLAH	
A	Tingkat/Jenis Pendidikan			
	1	Magister/ S2	3	Orang
	2	Dokter Hewan	8	Orang
	3	Sarjana Peternakan/Pertanian	22	Orang
	4	Sarjana Lainnya	3	Orang
	5	Diploma III/D3	3	Orang
	6	Snakma	11	Orang
	7	SMU	14	Orang
	8	STM	2	Orang
	9	SPP	4	Orang
	10	KPAA	1	Orang
	11	SLTP	2	Orang
	12	SD	2	Orang
		TOTAL	75	Orang
B	Struktural		5	Orang
	1	Kepala Balai (Eselon III)		
	2	Sub Bagian/ Kepala Seksi (Eselon IV)		
		a. Kepala Subbag Tata Usaha	1	Orang
		b. Kepala Seksi Pelayanan Teknis	1	Orang
		c. Kepala Seksi Informasi dan Jasa Produksi	1	Orang
		d. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana	1	Orang
C	Fungsional			
	1	Fungsional Khusus	38	Orang
		a. Medik Veteriner	6	Orang
		b. Pengawas Bibit Ternak	14	Orang
		c. Pengawas Mutu Pakan	13	Orang
		d. Paramedik Veteriner	5	Orang
	2	Fungsional Umum	32	Orang
		TOTAL	75	Orang

Lampiran 2. Realisasi Keuangan

SmArt

Logout

Dashboard | Entri Data | Monitoring | Identitas Satker | Ubah Password

018.06.239413 - BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI

Download

Urut berdasarkan : Output | Realisasi output tertinggi | Realisasi output terendah | % realisasi output tertinggi | % realisasi output terendah | Progres tertinggi | Progres terendah

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran				Output				Keterangan	Kendala	Tindakan
			Pagu (Rp.)	Target (Rp.)	Total Realisasi (Rp.)	% Realisasi (%)	Target (volume)	Total Realisasi (volume)	Total Realisasi (%)	Total Progres (%)			
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	1783.301 Pengembangan Padang Penggembalaan (Pasture) di UPT (Ha)	981.900.000	981.900.000	686.672.030	72,31	124,00	124,00	100,00	70,34	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	1783.302 Pengembangan Kebun HPT di UPT (Ha)	295.800.000	295.800.000	241.878.400	81,83	30,00	30,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	1783.303 Sarana Pengembangan Pakan dan HPT di UPT (unit)	1.220.500.000	1.220.500.000	1.184.904.000	97,05	3,00	3,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	1783.304 Pemeliharaan sarana pengembangan pakan dan HPT di UPT (unit)	814.295.000	814.295.000	478.338.290	58,74	25,00	25,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	1783.329 Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT (Ton)	2.792.500.000	2.792.500.000	2.637.266.000	94,44	621,00	621,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.340 Pengamatan Terhadap Penyakit Hewan di UPT (Dosis)	300.000.000	300.018.000	12.690.375	4,23	750,00	750,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.317 Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan (Unit)	14.757.517.000	14.757.517.000	14.161.539.640	95,96	76,00	76,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.318 Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak (KIDKP) (Laporan)	100.000.000	100.000.000	99.997.000	99,60	1,00	1,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.319 Optimalisasi Reproduksi (Ekor)	1.382.000.000	1.382.000.000	1.266.725.550	91,54	1,00	1,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.320 Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Sapi Potong (ekor)	1.316.560.000	1.316.560.000	1.148.869.578	87,26	624,00	624,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.336 Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Laporan)	181.000.000	181.000.000	170.607.500	94,26	1,00	1,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.337 Fasilitas PNBP UPT Perbibitan (Laporan)	47.500.000	47.500.000	0	0,00	1,00	1,00	100,00	0,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.342 Peningkatan SDM Perbibitan (orang)	81.000.000	81.000.000	80.902.400	99,88	59,00	59,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.345 Pembinaan dan Koordinasi Perbibitan dan Produksi Ternak (Laporan)	203.500.000	203.500.000	182.032.373	89,48	5,00	5,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.347 Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB (Kegiatan)	2.500.000.000	2.500.000.000	1.249.828.490	49,99	2,00	2,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1787.950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (Layanan)	251.400.000	251.400.000	212.670.950	84,59	5,00	5,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1787.951 Layanan Internal (Overhead) (Layanan)	2.108.600.000	2.108.600.000	2.074.475.000	98,38	1,00	1,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1787.994 Layanan Perkantoran (Bulan)	6.960.053.000	6.960.053.000	6.707.185.406	96,36	12,00	12,00	100,00	100,00	...	...	...
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	5891 Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	5891.319 Peningkatan Daya Saing Hasil Peternakan (Laporan)	200.000.000	200.000.000	195.904.600	97,95	1,00	1,00	100,00	100,00	...	...	...
Total			**36.454.725.000**	**36.454.743.000**	**32.747.640.302**	**89,83**	**2.322,00**	**2.322,00**	**100,00**	**93,10**			

Sumber : Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SmArt) Kementrian Keuangan / MONEV DJA

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja (PK) 2017

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 GEDUNG C 6-9 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 78847319, Faksimile (021) 7815581 - 83, 78847319 E-mail : ditjennak@deptan.go.id
Website : http://www.ditjennakpertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vierman

Jabatan : Kepala Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Indrapuri

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Diarmita

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, Februari 2017

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
I Ketut Diarmita	**Vierman**

ISO 9001 : 2008
Q - 6694/13

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BBPTU–HPT) INDRAPURI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 21.521.278.000,-** (Dua puluh satu milyar lima ratus dua puluh satu juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%)
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	
1.	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	1.	Populasi Sapi Aceh	734	Ekor
		2.	Angka Kelahiran	187	Ekor
		3.	Produksi Bibit	70	Ekor
		4.	Produksi Bakalan Sapi Potong	122	Ekor
		5.	Distribusi Bibit	35	Ekor
		6.	Distribusi Bakalan Sapi Potong	165	Ekor
		7.	Terlaksananya Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	1	Laporan
		8.	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT	68	Unit
		9.	Terlaksananya Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	1	Laporan
		10.	Peningkatan SDM Perbibitan	32	Orang
		11.	Pendampingan Perbibitan di Masyarakat	1	Laporan
		12.	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB	2	Kegiatan
2.	Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak	1.	Pengembangan Padang Pengembalaan (Pastura) di UPT	109	Ha
		2.	Pengembangan Kebun HPT di UPT	30	Ha
		3.	Produksi Bibit HPT	3.488.000	Stek

		4.	Sarana Pengembangan Pakan dan HPT di UPT	3	Unit
		5.	Pemeliharaan sarana pengembangan pakan dan HPT di UPT	25	Unit
		6.	Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT	601	Ton
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT	1	Laporan
			Terlaksananya Pengamanan Penyakit Hewan di UPT	750	Dosis
4.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan		Peningkatan Daya Saing Hasil Peternakan	1	Laporan
5.	Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	5	Layanan
		2.	Layanan Internal (overhead)	1	Layanan
		3.	Layanan Perkantoran	12	Bulan

III. Alokasi anggaran

	Kegiatan		Anggaran
1.	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp	6.017.230.000,-
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	5.683.195.000,-
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	300.000.000,
4.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Rp	200.000.000,-
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp	9.320.853.000,-
	Jumlah	**Rp**	**21.521.278.000,-**

Terbilang : (Dua puluh satu milyar lima ratus dua puluh satu juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah)

Mataram, Februari 2017

Pihak Kedua,

I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,

Vierman

Lampiran 4.

Matriks Capaian Kinerja Tahun 2017

TARGET TRIWULANAN PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2017
BPTU dan HPT INDRAPURI

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Tahun 2017		B12		Persentase (%)	Keterangan
						Target	Realisasi		
1	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	1	Populasi Sapi Aceh	734	Ekor	734	836	114	Populasi ternak masih melebihi target hal ini dikarenakan belum dikeluarkannya ternak bakalan dan afkir
		2	Angka Kelahiran	187	Ekor	187	138	74	Program breeding belum dapat dilakukan secara maksimal, hal ini dikerenakan oleh masih berlangsungnya proses perbaikan infrastruktur (kandang) hingga menjelang akhir tahun
		3	Produksi Bibit	70	Ekor	70	126	180	Ternak yang termasuk dalam kategori bibit dihasilkan dari kelahiran ternak pada 2-3 tahun sebelumnya berdasarkan hasil seleksi yang dilakukan, meningkatnya angka kelahiran ternak pada tahun-tahun sebelumnya berpengaruh pada peningkatan produksi bibit tersebut
		4	Produksi Bakalan Sapi Potong	122	Ekor	122	141	116	Sapi bakalan merupakan hasil seleksi dari ternak-ternak yang tidak sesuai dengan SNI, pada tahun ini terjadi peningkatan jumlah sapi bakalan dikarenakan sapi bakalan tahun sebelumnya belum dikeluarkan dikarenakan masalah penetapan status ternak, namun pada tahun ini masalah tersebut telah dapat diselesaikan.
		5	Distribusi Bibit	35	Ekor	35	10	29	Pengeluaran sapi bibit dan sapi bakalan belum dapat terealisasi dikarenakan masih adanya indikasi PHMS (penyakit hewan menular strategis) (brucellosis), untuk itu harus dilakukan pemeriksaan kesehatan ternak secara menyeluruh
		6	Distribusi Bakalan Sapi Potong	165	Ekor	165	6	4	
		7	Terlaksananya Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	1	Laporan	1	1	100	
		8	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT	68	Unit	68	68	100	
		9	Terlaksananya Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	1	Laporan			100	Realisasi target telah terpenuhi pada B09
		10	Peningkatan SDM Perbibitan	32	Orang	32	32	100	
		11	Pendampingan Perbibitan di Masyarakat	1	Laporan	1	1	100	
		12	Pendampingan dan Pengawalan Upsus Siwab	2	Kegiatan	1	1	100	
2	Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak	13	Penembangan Padang Pengembalaan (pastura) di UPT	109	Ha	109	109	100	
		14	Pengembangan Kebun HPT di UPT	30	Ha	30	30	100	
		15	Produksi Bibit HPT	3.488.000	Stek	3.488.000	3.488.000	100	
		16	Sarana Pengembangan Pakan dan HPT di UPT	3	Unit	3	3	100	
		17	Pemeliharaan Sarana Pengembangan Pakan dan HPT di UPT	25	Unit	25	25	100	
		18	Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT	601	Ton	601	601	100	
3	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	19	Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT	1	Laporan	1	1	100	
		20	Terlaksananya Pengamanan Penyakit Hewan di UPT	750	Dosis	750	750	100	
4	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	21	Peningkatan Daya Saing Hasil Peternakan	1	Laporan	1	1	100	
5	Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	22	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	5	Layanan	5	5	100	
		23	Layanan Internal (overhead)	1	Layanan			100	Realisasi target telah terpenuhi pada B09
		24	Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	12	100	

BPTU HPT INDRAPURI
Jl. Banda Aceh - Medan KM 25 Desa Reukih Dayah Kec. Indrapuri
Email: sekretaris.bptuindrapuri@yahoo.com
Webside : http//www.